

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ULAMA ISLAM DI SELURUH DUNIA HARUS
MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 Juli 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ULAMA ISLAM DI SELURUH DUNIA HARUS MENGETRI ALLAH YANG SEBENARNYA**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang ulama Islam di seluruh dunia harus mengerti Allah yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang ulama Islam di seluruh dunia harus mengerti Allah yang sebenarnya, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang ulama Islam di seluruh dunia harus mengerti Allah yang sebenarnya, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutuipkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72).

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq. Dia membentuk rupamu dan dibaguskanNya rupamu itu dan hanya kepada Allah kembali (At Taghaabun : 64: 3).

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115).

"Dan ketika Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat Ku, tapi lihat ke bukit itu, jika ia tetap di tempatnya kamu dapat melihat Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang ulama Islam di seluruh dunia harus mengerti Allah yang sebenarnya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis ulama Islam di seluruh dunia harus mengerti Allah yang sebenarnya, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ULAMA ISLAM DI SELURUH DUNIA HARUS MENGETI ALLAH YANG SEBENARNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq...(At Taghaabun : 64: 3)*"...*gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*"...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*"...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, Allah mendeklarkan "*Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq...(At Taghaabun : 64: 3)*

Sekarang, deklarasi Allah: "*Allah...haq...(At Taghaabun : 64: 3)*" adalah, bukti Allah yang benar-benar nyata, bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara eksperimen.

Nah, ternyata, deklarasi Allah: "*Allah...haq...(At Taghaabun : 64: 3)*" tidak di mengerti oleh sebagian besar ulama Islam diseluruh dunia. Mengapa ?

Karena sebagian besar ulama Islam di seluruh dunia sudah dicuci otak oleh pemikiran orang Yahudi yang menganggap YHWH atau Yahweh suci, tidak boleh dipelajari, tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh disebut nama YHWH atau Yahweh, kecuali diganti dengan nama Adonai.

Nah, pemikiran orang Yahudi menganggap YHWH atau Yahweh suci, tidak boleh dipelajari, tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh disebut nama YHWH atau Yahweh, kecuali diganti dengan nama Adonai telah mempengaruhi sebagian besar ulama Islam diseluruh dunia.

Atau dengan kata lain, sebagian besar ulama Islam di seluruh dunia percaya Allah Maha Suci, tidak boleh dipelajari, tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dibuktikan secara empiris, sebagaimana orang Yahudi menganggap YHWH atau Yahweh suci, tidak boleh dipelajari, tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh disebut nama YHWH atau Yahweh, kecuali diganti dengan nama Adonai.

Disamping itu sebagian besar ulama Islam di seluruh menganggap "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau

"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) adalah "...urusan Tuhan ku...manusia diberi pengetahuan (roh)...sedikit." (Al Israa' : 17: 85).

Nah, dengan alasan Allah hanya memberikan **"...pengetahuan (roh)...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**, sebagian besar ulama Islam beranggapan tidak perlu untuk mempelajari **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).**

Padahal Allah memberikan **"...pengetahuan (roh)...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)** adalah sama dengan **18 262 980** kali banyaknya, kalau dihitung dengan perhitungan manusia, berdasarkan kepada hukum Allah **"...sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4).**

Nah, disini, sebagian besar ulama Islam di seluruh dunia cukup hanya menyebut nama Allah saja.

Nah, karena **"Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq...(At Taghaabun : 64: 3)**, maka siapa saja, manusia, di seluruh dunia bisa membuktikan baik secara ilmu pengetahuan atau melalui eksperimen, tentang apa saja yang ada di **"...langit dan bumi...(At Taghaabun : 64: 3).**

Nah, karena **"Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq...(At Taghaabun : 64: 3)**, maka wujud Allah adalah juga **"...haq...(At Taghaabun : 64: 3).**

Artinya, wujud Allah bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara eksperimen, melalui energi Allah **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**, partikel Allah **"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dan roh Allah **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).**

Nah, ini yang belum dimengerti oleh sebagian besar ulama Islam di seluruh dunia.

Dimana, energi Allah **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**, yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik.

Energi Allah ini, diperlukan oleh partikel Allah **"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**, yang sangat kecil sekali, yang hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram.

Partikel Allah ini memiliki kecepatan cahaya **5 474 959 764 225 000** m/second.

Nah sekarang, tentu saja, sebagian besar ulama Islam di seluruh dunia, kalau juga tidak membuka pikiran untuk mempelajari dan mendalami Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, maka Allah hanya sampai ketinggian di mulut saja.

Misalnya, Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal, sampai sekarang, tidak mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk roh Allah, energi Allah dan partikel Allah.

Allah hanya sampai ke tingkat di mulut saja, bagaimana Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, tidak perlu dipelajari, tidak perlu dimengerti, tidak perlu digali sampai kedalam.

Atau seperti orang Yahudi beranggapan Yahweh adalah suci, manusia tidak boleh mempelajari Yahweh, manusia tidak boleh membuktikan Yahweh, manusia tidak boleh mendalami Yahweh, manusia tidak boleh mencemari Yahweh yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Yahweh, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonai. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk. Itu semua, karena

Yahweh suci, tidak boleh ada pencemaran yang datang dari manusia.

Jadi, apa yang dianggap oleh orang Yahudi tentang Yahweh, diterima oleh sebagian besar ulama Islam di seluruh dunia termasuk Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal, sampai sekarang.

Nah ini, akibat sebagian besar ulama Islam di seluruh dunia termasuk Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal tidak mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk roh Allah, energi Allah dan partikel Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "***Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq...(At Taghaabun : 64: 3)***" "***...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)***" "***...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)***" "***...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Nah, Allah mendeklarkan "***Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq...(At Taghaabun : 64: 3)***

Sekarang, deklarasi Allah: "***Allah...haq...(At Taghaabun : 64: 3)*** adalah, bukti Allah yang benar-benar nyata, bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara eksperimen.

Nah, ternyata, deklarasi Allah: "***Allah...haq...(At Taghaabun : 64: 3)*** tidak di mengerti oleh sebagian besar ulama Islam diseluruh dunia. Mengapa ?

Karena sebagian besar ulama Islam di seluruh dunia sudah dicuci otak oleh pemikiran orang Yahudi yang menganggap YHWH atau Yahweh suci, tidak boleh dipelajari, tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh disebut nama YHWH atau Yahweh, kecuali diganti dengan nama Adonai.

Nah, pemikiran orang Yahudi menganggap YHWH atau Yahweh suci, tidak boleh dipelajari, tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh disebut nama YHWH atau Yahweh, kecuali diganti dengan nama Adonai telah mempengaruhi sebagian besar ulama Islam diseluruh dunia.

Atau dengan kata lain, sebagian besar ulama Islam di seluruh dunia percaya Allah Maha Suci, tidak boleh dipelajari, tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dibuktikan secara empiris, sebagaimana orang Yahudi menganggap YHWH atau Yahweh suci, tidak boleh dipelajari, tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh disebut nama YHWH atau Yahweh, kecuali diganti dengan nama Adonai.

Disamping itu sebagian besar ulama Islam di seluruh menganggap "***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau "***...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** adalah "***...urusan Tuhan ku...manusia diberi pengetahuan (roh)...sedikit.***" (Al Israa' : 17: 85).

Nah, dengan alasan Allah hanya memberikan "***...pengetahuan (roh)...sedikit.***" (Al Israa' : 17: 85), sebagian besar ulama Islam beranggapan tidak perlu untuk mempelajari "***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau "***...roh Allah...(Shaad : 38: 72)***.

Padahal Allah memberikan "***...pengetahuan (roh)...sedikit.***" (Al Israa' : 17: 85) adalah sama dengan **18 262 980** kali banyaknya, kalau dihitung dengan perhitungan manusia, berdasarkan kepada hukum Allah "***...sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun*** (Al Ma'aarij : 70:4).

Nah, disini, sebagian besar ulama Islam di seluruh dunia cukup hanya menyebut nama Allah saja.

Nah, karena "*Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq...*(At Taghaabun : 64: 3), maka siapa saja, manusia, di seluruh dunia bisa membuktikan baik secara ilmu pengetahuan atau melalui eksperimen, tentang apa saja yang ada di "*...langit dan bumi...*(At Taghaabun : 64: 3).

Nah, karena "*Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq...*(At Taghaabun : 64: 3), maka wujud Allah adalah juga "*...haq...*(At Taghaabun : 64: 3).

Artinya, wujud Allah bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara eksperimen, melalui energi Allah "*...gunung itu hancur luluh...*(Al A'raaf : 7: 143), partikel Allah "*...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) dan roh Allah "*...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...*(Shaad : 38: 72).

Nah, ini yang belum dimengerti oleh sebagian besar ulama Islam di seluruh dunia.

Dimana, energi Allah "*...gunung itu hancur luluh...*(Al A'raaf : 7: 143), yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik.

Energi Allah ini, diperlukan oleh partikel Allah "*...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115), yang sangat kecil sekali, yang hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000 3335917542091889** gram.

Partikel Allah ini memiliki kecepatan cahaya **5 474 959 764 225 000** m/second.

Nah sekarang, tentu saja, sebagian besar ulama Islam di seluruh dunia, kalau juga tidak membuka pikiran untuk mempelajari dan mendalami Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, maka Allah hanya sampai ketinggian di mulut saja.

Misalnya, Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal, sampai sekarang, tidak mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk roh Allah, energi Allah dan partikel Allah.

Allah hanya sampai ke tingkat di mulut saja, bagaimana Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, tidak perlu dipelajari, tidak perlu dimengerti, tidak perlu digali sampai kedalam.

Atau seperti orang Yahudi beranggapan Yahweh adalah suci, manusia tidak boleh mempelajari Yahweh, manusia tidak boleh membuktikan Yahweh, manusia tidak boleh mendalami Yahweh, manusia tidak boleh mencemari Yahweh yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Yahweh, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonai. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk. Itu semua, karena Yahweh suci, tidak boleh ada pencemaran yang datang dari manusia.

Jadi, apa yang dianggap oleh orang Yahudi tentang Yahweh, diterima oleh sebagian besar ulama Islam di seluruh dunia termasuk Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal, sampai sekarang.

Nah ini, akibat sebagian besar ulama Islam di seluruh dunia termasuk Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal tidak mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk roh Allah, energi Allah dan partikel Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se